

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Republika

## PDIP tak Sependapat Formula E Dilanjutkan

Pj Gubernur Heru mempersilakan PT Jakpro menggelar balapan Formula E pada 2023.

■ ZAINUR MAHSIR RAMADHAN

JAKARTA – Anggota Fraksi PDIP DPRD DKI Jakarta Gilbert Si-manjuntak merespons ucapan Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono yang memberi kode pelaksanaan balapan Formula E 2023 bakal dilanjutkan. Kontrak balapan mobil listrik pertama di Indonesia tersebut diteken era Gubernur DKI Anies Rasyid Baswedan yang berlangsung selama tiga tahun pada 2022-2024.

Gilbert kurang setuju dengan kelanjutan Formula E lantaran hasil balapan di Sirkuit Ancol pada Sabtu (4/6), belum juga diaudit. "Rencana balapan untuk 2023 menjadi tidak bijaksana karena alasan pelaksanaan tidak dibuka ke publik," kata Gilbert di Jakarta, Kamis (10/11).

Dia menuding, balapan yang memiliki nama resmi Jakarta E-Prix itu berlangsung tidak terukur. Menurut Gilbert, hingga pemerintahan Anies selesai, belum ada kantor akuntan yang mau membantu mengaudit pengeluaran dan pemasukan balapan yang merupakan tanggung jawab PT Jakarta Propertindo (Jakpro) tersebut. "Artinya, besaran kerugian pelak-

sanaan balapan Formula E 2022 tanpa data yang terungkap," kata Gilbert.

Dia menyampaikan, kalau memang ada keuntungan yang didapatkan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI dalam ajang itu, menjadi wajar untuk dilanjutkan. Meskipun begitu, Gilbert tidak sependapat jika balapan dilanjutkan karena Pemprov DKI sudah membayarkan *commitment fee* selama tiga musim. "Kalau demikian secara hukum harus dilaksanakan walau pun rugi, tidak jelas. Kalau itu yang menjadi alasan, sebaiknya (data) dibuka ke publik," kata dia.

Gilbert bahkan melabeli, ajang Formula E pada era Anies menunjukkan buruknya tata kelola di Pemprov DKI. Karena itu, ia mempertanyakan, mengapa penerus Anies malah melanjutkan balapan tersebut. "Perilaku seperti ini sebaiknya tidak dilanjutkan oleh manajemen Jakpro dan Pemprov di tahun berikutnya," kata Gilbert menegaskan.

Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono menyampaikan, pihaknya mempersilakan PT Jakpro menggelar balapan mobil listrik hingga 2024. Dia menyebutkan, pelaksanaan ajang itu murni urusan *business to business* antara pengelola Sirkuit

Ancol Jakarta Utara dan PT Jakpro. "Ya itu *kan* sudah *B to B* silakan saja. Kalau Jakpro dengan Ancol laksanakan *nggak papa* juga," kata Heru.

Dia juga tidak mempermasalahkan desakan anggota dewan yang meminta hasil audit balapan 2022 dibuka ke publik. Heru mengatakan, persoalan itu menjadi ranah PT Jakpro untuk memaparkan ke masyarakat. "(Laporan) Formula E *kan* silakan di Jakpro," kata kepala sekretariat presiden (kasetpres) tersebut.



**Balapan 2023 menjadi tidak bijaksana karena pelaksanaan (2022) tak dibuka ke publik.**

Sebelumnya, anggota Fraksi PSI DPRD DKI M Idris yang meminta kejelasan mengenai laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Formula E. Dia mengklaim, Fraksi PSI sedang memperjuangkan agar audit pelaksanaan Formula E 2022 bisa dibuka oleh Heru agar diketahui masyarakat.

"Walaupun memang kami pa-

ham ini bukan pada masa tanggung jawab Pj Gubernur Heru, tapi mengingat masih ada dua tahun pelaksanaan (Formula E) yang harus dilaksanakan oleh Jakarta," kata Idris.

**Sewa lahan**

Direktur Utama PT Jakpro Widi Amanasto menjelaskan, kerja sama perseroan dengan PT Pembangunan Jaya Ancol untuk menyewa lahan menjadi Sirkuit Ancol agar kawasan tersebut bisa digunakan selama tiga musim balapan. Widi perlu menjelaskan soal utang PT Jakpro sebesar Rp 20 miliar kepada manajemen PT Pembangunan Jaya Ancol terkait status sewa lahan selama tiga tahun.

"Di sini, sewa sirkuit untuk tanah lahan digunakan empat bulan pada tahun pertama. Lalu, satu bulan untuk tahun kedua dan satu bulan di tahun ketiga," kata Widi menjawab pertanyaan Ketua DPRD DKI Prasetyo Edi Marsudi di gedung DPRD DKI, beberapa waktu lalu.

Widi menuturkan, setelah kontrak tiga tahun selesai, sirkuit Formula E akan dimiliki bersama oleh PT Jakpro dan PT Pembangunan Jaya Ancol. Dia menyatakan, saat ini, kedua BUMD DKI tersebut sedang menggodok perjanjian kerja sama (PKS) terkait status kepemilikan sirkuit Formula E. "Sirkuitnya nanti menjadi milik bersama antara kita dan Ancol," ujar Widi.

■ antara ed: erik purnama putra